

SKRIPSI
PERUBAHAN PERILAKU MAHASISWA TERHADAP
PEMBELIAN PAKAIAN BEKAS MELALUI
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM



Program Studi Sosiologi

Oleh :

Brigita Beatriz
NIM. E.1042191017

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

NE WSkripsi brigita

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	stealwashliyahsibolga.ac.id Internet Source	1%
2	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
3	jurmafis.untan.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper	<1%
8	agoes.blog.fisip.uns.ac.id Internet Source	<1%
9	jptam.org Internet Source	<1%

SKRIPSI
PERUBAHAN PERILAKU MAHASISWA TERHADAP
PEMBELIAN PAKAIAN BEKAS MELALUI
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh :

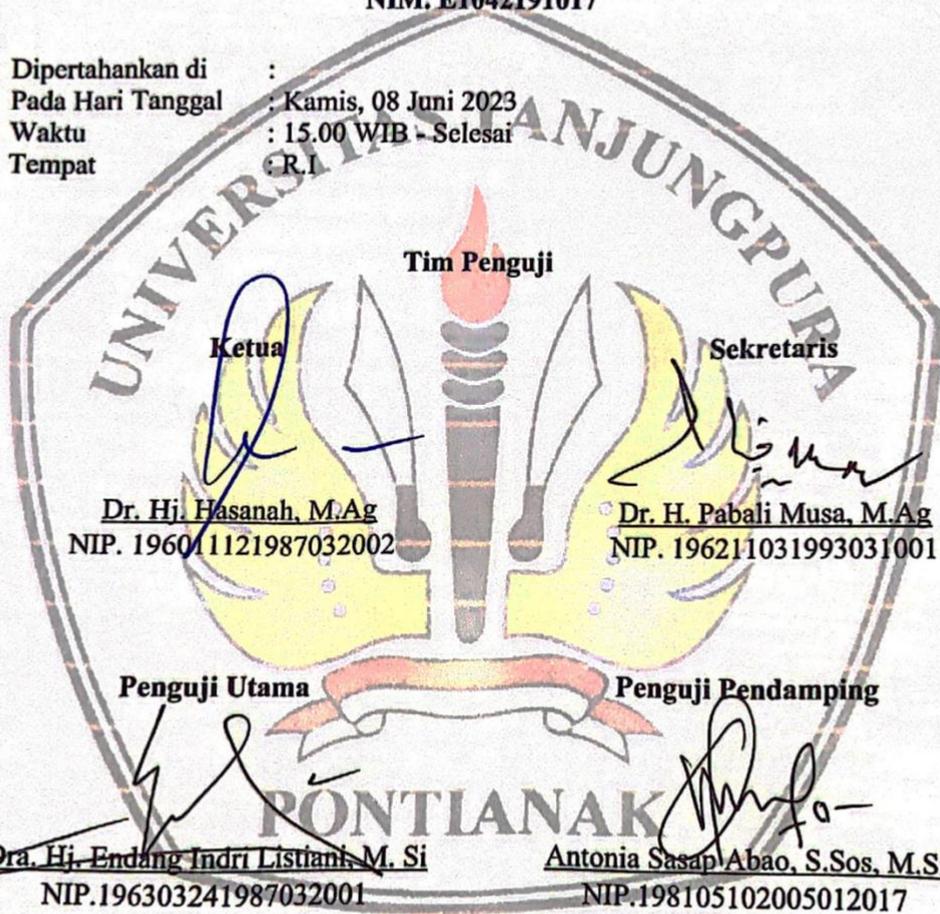
Brigita Beatriz
NIM.E.1042191017

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

LEMBAR PENGESAHAN
PERUBAHAN PERILAKU MAHASISWA TERHADAP
PEMBELIAN PAKAIAN BEKAS MELALUI
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Oleh :
Brigita Beatriz
NIM. E1042191017

Dipertahankan di :
Pada Hari Tanggal : Kamis, 08 Juni 2023
Waktu : 15.00 WIB - Selesai
Tempat : R.I



Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Brigita Beatriz (E.1042191017) : Perubahan Perilaku Mahasiswa Terhadap Pembelian Pakaian Bekas Melalui Media Sosial Instagram. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2023.

Penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai perubahan perilaku mahasiswa khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak terhadap pembelian pakaian bekas melalui media sosial instagram. Permasalahan ini cukup menarik untuk diteliti mengingat media sosial instagram sangat berpengaruh bagi perubahan perilaku mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ditemukan hal-hal pokok yaitu adanya perubahan perilaku mahasiswa. Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura melakukan pembelian pakaian bekas melalui media sosial instagram yakni terdapat faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini berasal dari kemauan individu yakni keinginan, kebutuhan, kepercayaan, kebiasaan, dan gaya hidup. Kemudian faktor eksternal berasal dari lingkungan, Kemudahan dalam transaksi, bersih, pertemanan dan adanya Potongan harga. Adanya dampak yang disebabkan oleh perubahan perilaku yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif yaitu terpenuhinya keinginan, menghemat waktu dan tenaga, kemudahan dalam pembayaran. Dampak negatif dari perubahan perilaku ini adalah munculnya perilaku konsumtif, munculnya perilaku malas, muncul sikap pemborosan yang berdampak pada keuangan sehari-hari, barang tidak sesuai ekspektasi, gaya hidup yang berlebihan berdampak pada ekonomi. Saran dari penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat memilah yang mana keinginan dan kebutuhan serta dapat mengontrol keuangan dengan sebaik-baiknya.

Kata Kunci : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Perubahan Perilaku, Pakaian Bekas.

ABSTRACT

Brigita Beatriz (E.1042191017): Changes in Student Behavior towards Purchasing Second-hand Clothes through Instagram Social Media. **Undergraduate Thesis, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2023.**

This research aims to provide an overview of changes in student behavior, especially at the Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura Pontianak University towards buying second-hand clothes through Instagram social media. This problem is quite interesting to examine considering that Instagram is very influential for changes in student behavior. This study uses a qualitative approach with descriptive analysis, with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results of this study found several things, one of which was the change in student behavior. The factors that cause students of the Faculty of Social and Political Sciences, University of Tanjungpura to purchase second-hand clothes through the Instagram social media are internal and external factors. These internal factors come from the will of the individual, namely desires, needs, beliefs, habits, and lifestyle. While external factors come from the environment, ease of transaction, cleanliness, friendship and discounted prices. There are impacts caused by changes in behavior, namely positive and negative impacts. The positive impacts include the fulfillment of desires, saving time and effort, ease of payment. The negative impacts of this change in behavior include the emergence of consumptive behavior, the emergence of lazy behavior, the emergence of an attitude of wasting money which impacts daily finances, goods that do not meet expectations, excessive lifestyles have an impact on the economy. Recommendations from this study are among others that students should be able to distinguish between desires and needs, and to control their finances properly.

Keyword : Students of the Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Changes in Behavior, Second-hand Clothes



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Perubahan Perilaku Mahasiswa Terhadap Pembelian Pakaian Bekas Melalui Media Sosial Instagram”. Judul ini dipilih karena Kota Pontianak yang memiliki sejumlah pelajar yang datang dari berbagai daerah menjadi salah satu kota dengan mahasiswanya yang terlibat dalam pembelian pakaian bekas melalui media sosial instagram khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Perilaku yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa terjadi cukup lama, hal ini dilakukan mahasiswa dikarenakan mereka menganggap media sosial Instagram ini sebagai alat yang mempermudah mereka untuk melakukan pembelian. Perumusan masalah dalam penelitian adalah mengapa terjadinya perubahan perilaku mahasiswa terhadap pembelian pakaian bekas melalui media sosial instagram ? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab mahasiswa lebih memilih belanja pakaian bekas melalui media sosial Instagram dibandingkan secara langsung serta menganalisis dampak dari perubahan perilaku mahasiswa yang berbelanja pakaian bekas melalui media sosial Instagram. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Khasanah Sosiologi serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitaian yang serupa dan memberikan informasi yang berguna khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis perubahan perilaku terhadap pembelian pakaian bekas melalui media sosial Instagram di kalangan mahasiswa

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dengan menggunakan teori perubahan sosial menurut Smelser untuk memahami lebih dalam mengenai faktor yang menentukan perubahan perilaku mahasiswa dan memiliki tujuan untuk menjelaskan mengapa seseorang atau pelaku menentukan pilihan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini suatu metode penelitian dengan menekankan pada analisis secara mendalam melalui pengumpulan data dengan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik dari informan dan menafsirkan ke dalam penjelasan-penjelasan dari data yang diperoleh mengenai perubahan perilaku mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak terhadap pembelian pakaian bekas dengan adanya media sosial instagram.

Hasil penelitian ini ditemukan hal-hal pokok yang menyebabkan perubahan perilaku mahasiswa untuk membeli pakaian bekas melalui media sosial instagram yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari keinginan, kebutuhan, kepercayaan, kebiasaan, dan gaya hidup. Faktor eksternal yaitu berasal dari lingkungan, Kemudahan dalam transaksi, bersih, pertemanan dan adanya Potongan harga. Adapun dampak positif dan negatif dari melakukan pembelian pakaian bekas melalui Instagram. Saran dari penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat memilah yang mana keinginan dan kebutuhan serta dapat mengontrol keuangan dengan sebaik-baiknya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Brigita Beatriz

Nomor Mahasiswa : E1042191017

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 20 Mei 2023
Yang membuat pernyataan

Brigita Beatriz
Nim. E1042191017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa. Selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha”

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Untuk kedua orang tua saya tercinta (Balasius Lukman dan Siring Susilowati) yang selalu memberikan saya doa serta dukungan apapun yang saya rencanakan.
2. Untuk abang saya (Keefe Ray Jabin) yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
3. Untuk orang terdekat saya saat ini yang telah membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi dan tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
4. Untuk Kerabat Mahasiswa Katolik (Kewaka) Fisip Untan Pontianak terimakasih atas suka duka yang selama ini menjadikan kerabat sebagai wadah untuk berteduh dikala proses perkuliahan yang berat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Perubahan Perilaku Mahasiswa Terhadap Pembelian Pakaian Bekas Melalui Media Sosial Instagram”. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan Skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui Skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan. Keberhasilan dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Hasanah, M.Ag selaku pembimbing utama dan bapak Dr. H. Pabali Musa, M.Ag selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan, arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan Skripsi ini
2. Bapak Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dan selaku dosen Pendamping Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan.

3. Ibu Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si selaku pembahas utama dan Ibu Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.Si selaku pembahas pendamping yang telah memberikan masukan guna kesempurnaan penulisan Skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen, Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
5. Angkatan 2019 Implementasi Retorik dan Revitalisasi Intelektual Fisip Untan terimakasih telah menjadi wadah untuk belajar selain di kampus.
6. Bagi orang saya cintai dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu didalam skripsi ini, yang telah membantu dan menyemangati dalam proses pembuatan skripsi ini, saya ucapkan banyak terimakasih.
7. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah mendukung penulis secara penuh dalam usaha penelitian lapangan semoga segala kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Mahas Esa, dan hasil karya penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya.

DAFTAR ISI

Halaman

Abstrak	i
Ringkasan Skripsi	ii
Pernyataan Keaslian	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Fokus Penelitian	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Penelitian	10
1.6.1. Manfaat Teoritis	10
1.6.2. Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Definisi Konsep	12
2.1.1. Pengertian Perilaku Sosial	12
2.1.2. Perilaku Konsumtif	13
2.1.3. Tipe-tipe Perilaku Konsumtif	14
2.1.4. Konsep Perubahan Perilaku	14
2.1.5. Mahasiswa	17
2.1.6. Pakaian Bekas	18
2.1.7. Media Sosial	19
2.1.8. Instagram	21
2.2. Kajian Teori	22
2.2.1. Teori Perubahan Sosial	22
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan	24
2.4. Alur Pikir penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Jenis Penelitian	28
3.2. Langkah-langkah Penelitian	29
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3.1. Tempat Penelitian	30
3.3.2. Waktu Penelitian	31
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	32
3.4.1. Subjek Penelitian	32
3.4.2. Objek Penelitian	32

3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6. Instrumen Penelitian	33
3.7. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1. Sejarah singkat Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.....	36
4.2. Visi dan Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	40
4.2.1. VISI.....	40
4.2.2. MISI	40
4.2.3. TUJUAN	41
4.3. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	41
4.4. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	43
4.5. Profil Informan.....	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
5.1. Faktor Pendorong Perubahan Perilaku Mahasiswa Fakultas	51
5.1.1. Faktor Internal	52
5.1.2. Faktor Eksternal	57
5.2. Dampak Perubahan Perilaku Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial	61
5.3. Analisis Teori Perubahan Sosial Dengan Perubahan Perilaku.....	69
BAB VI PENUTUP	73
6.1. KESIMPULAN	73
6.2. SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1. Jumlah <i>Outlet</i> Pakaian Bekas melalui Instagram di Kota Pontianak .	3
2.4. Bagan Alur Pikir Penelitian	27
4.1. Penggantian Pimpinan (Dekan) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	38
4.2. Jurusan dan Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	39
4.3. Jumlah Mahasiswa aktif Program Sarjana tahun 2023	44
4.4. Jumlah Mahasiswa aktif Program Diploma III tahun 2023	44
4.5. Informan Kunci	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	78
2. Panduan Observasi	80
3. Dokumentasi Foto	82
4. Biodata Penulis.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Penampilan merupakan hal paling utama bagi mahasiswa, dimana zaman yang semakin berkembang mengakibatkan adanya suatu perubahan yang pesat. Terlihat dari perilaku mahasiswa yang meninggikan gaya hidup untuk menunjang penampilannya sehari-hari baik dikampus maupun diluar kampus. Mahasiswa merupakan seorang pelajar yang diberi tanggung jawab untuk mengikuti pembelajaran setiap hari tertentu di jam perkuliahan yang berbeda-beda. Oleh karena itu mahasiswa memerlukan pakaian pendukung perkuliahan dengan membeli pakaian yang sesuai dengan keuangan mahasiswa. Dengan adanya pakaian bekas yang terjual dengan harga yang murah dan dapat dibeli melalui beberapa aplikasi seperti intagram. Hal ini menjadikan mahasiswa berperilaku konsumtif sesuai dengan tuntutan sosialnya. Kebiasaan berperilaku konsumtif ini dapat berdampak pada pemborosan yang dimana mahasiswa akan sulit mengontrol keuangan.

Dengan adanya penggunaan teknologi ini memberikan dampak positif maupun negatif dengan pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh pihak tertentu mulai dari bisnis online hingga dapat terjadi kriminalitas. Kriminalitas disini bukan berbentuk kejahatan fisik manusia namun berupa penipuan uang ataupun barang. Tanpa disadari era digital ini membawa mahasiswa masuk kepada pola cara yang baru dan mulai menentukan pola

pikir serta perilakunya. Disamping itu, perkembangan teknologi membuat mahasiswa di dunia seolah-olah menjadikan tanpa batas dan menyebabkan perubahan struktur sosial secara signifikan berlangsung dengan cepat. Seperti penjualan pakaian bekas di media sosial Instagram, dengan sering mempromosikan barang tersebut maka sangat berdampak pada larisnya perdagangan walaupun dari sejak lama di Pontianak ini sedikit dikenal dengan beragam penjualan pakaian bekas yang tanpa mempromosikan barang tersebut di media sosial pun akan tetap laris dipasarannya.

Munculnya toko-toko baru dengan menghadirkan media sosial instagram ini merupakan salah satu faktor perubahan perilaku sosial yang dimana dengan adanya media sosial ini dapat mempermudah penjual pembeli melakukan transaksi. Karena sebelum adanya perkembangan media sosial ini masyarakat Pontianak melakukan jual beli secara langsung atau langsung ke toko tetapi masih banyak juga toko pakaian bekas yang menjual seperti di Pasar *Lelong* Jeruju, Pasar Tengah Pontianak dan sebagainya, namun terkhusus untuk Pasar *lelong* jeruju mereka memiliki konsep penjualan sepanjang jalan dihari sabtu dan minggu pagi saja. Konsep dari penjualan tersebut pun beragam seperti pakaian bekas tersebut dikemas dalam karung besar atau bisa kita sebut dengan bal dan menjualnya langsung setelah bal tersebut dibuka. Harga yang peneliti dapatkan ketika observasi, jika dibuka dari bal adalah Rp. 5.000,00 - Rp. 35.000,00 per-barang, ada juga yang telah tergantung bekisar Rp. 15.000,00 – Rp. 100.000,00an per-barang.

Kemudian ada juga konsep dari toko pakaian bekas yakni dengan menjual secara langsung dan menggunakan media Instagram untuk mempromosikan pakaian bekas yang ia jual dan telah dicuci bersih dengan kisaran harga Rp. 25.000,00 – Rp. 100.000an. Ada juga konsep dari Lolexsecondbrand yakni menjual secara langsung dan menggunakan media sosial sebagai alat untuk promosi, sistem penjualannya hanya menjual sepatu bekas yang *original* dengan kisaran Rp. 300.000,00 – Rp. 1.000.000,00 tergantung dengan jenis dan kondisi.

Tabel 1.1.

Jumlah *Outlet* Pakaian Bekas melalui Instagram di Kota Pontianak

No	<i>Username</i> Instagram	Jumlah <i>Followers</i>
1.	remaje.id	16.6K
2.	alpha_store_fashion	2.946
3.	rafelaa.id	10K
4.	we_owner	12,9K
5.	unodos.id	22,8K
6.	lolex.pontianak	43,5K
7.	thriftyours_id	3.758
8.	arlathrift.shop	10,5K
9.	zuper.second	11,9K
10.	quinnfashion.id	1,838

Sumber Data : Media Sosial Instagram 2022

Dari tabel 1.1. diatas, peneliti memberikan data yang diambil dari media sosial instagram yakni akun yang menjual pakaian lelong secara langsung atau toko dan mempromosikan dengan menggunakan media sosial Instagram. Bagi peneliti, dengan penggunaan media sosial instagram dan jumlah pengikut yang banyak, sangat berpengaruh pada kepercayaan konsumen untuk berbelanja dari media sosial tersebut.

Toko pakaian bekas sejak lama di Pontianak masih menggunakan sistem penjualan pasar secara tradisional bahkan di beberapa tempat masih menggunakannya. Bentuk pasar tradisional yang menjual pakaian bekas salah satunya masih berlakunya transaksi tawar menawar dan harga yang relatif murah, ciri khas ini lah yang menjadikan pasar tradisional masih dipergunakan oleh warga sekitar dan yang pastinya mahasiswa yang memiliki *budget* tipis. Pasar tradisional penjual pakaian bekas biasanya menjual hanya dengan memilah kondisi dari pakaian tersebut dan tidak mencucinya terlebih dahulu (langsung diperjual belikan). Pemasaran pakaian bekas di pasar tradisional pun tidak teratur, harga yang diberikan bisa berubah sesuai dengan permintaan pembeli dengan persetujuan penjual. Harga jual dipengaruhi oleh lokasi yang strategis dengan harga sewa tempat kepada penjual dan mempengaruhi pula pada harga jual yang lebih murah. Fasilitas pada pasar tradisional lebih mengarah ke aspek fungsional yakni diutamakan adanya tempat untuk menampilkan produk tetapi penataannya tidak begitu penting seperti buka bal. Metode pembayaran yang digunakan di pasar tradisional hanya menggunakan metode pembayaran konvensional

yakni menggunakan uang tunai. Adapun terkait waktu yang dimana pasar tradisional menggunakan sistem jam buka yang fleksibel tergantung keputusan lapak itu sendiri.

Berbeda dengan keadaan di pasar modern, dimana penjual pakaian lelong di Pontianak menggunakan sistem penjualan yang sudah mulai teratur. Seperti harga yang ditetapkan tidak dapat dikurangi terkecuali harga diskon yang diberi jangka waktu oleh penjual. Pakaian lelong di pasar modern terpajang rapi dan telah diloundry atau dicuci. Harga yang ditetapkan pun relatif besar walaupun ada beberapa harga barang yang selisih dengan pasar tradisional. Jam operasional yang digunakan dalam pasar modern pun sangat tertata dengan rapi mulai pukul jam 10:00 hingga 22:00. Metode pembayaran untuk pasar modern pun diberi pilihan oleh penjual, bisa berupa *cash* atau uang elektronik (kartu debit dan credit, *m-banking*, *e-money*, dsbg). Kemudian adanya media sosial yang sekarang memberikan fasilitas yang mudah untuk mempromosikan barang dagangan, pasar modern cenderung menggunakan fasilitas itu dengan sebaik mungkin. Kemudahan ini lah yang menjadi daya tarik mahasiswa dalam berbelanja di pasar modern. Ada juga kelemahan dari pasar modern ketika mempromosikan barang dagangannya yang pasti dalam gambar kondisi pakaian bekas sangat baik dibanding ketika didapatkan setelah membelinya.

Dengan perkembangan teknologi, komunikasi, informasi yang dengan mudah menampilkan gaya berbusana yang sedang digemari masyarakat luas khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Tanjungpura. Kemajuan teknologi ini berperan penting pada produksi, konsumsi, dan distribusi informasi. Salah satu media sosial yang mempengaruhi mahasiswa membeli pakaian bekas adalah melalui Instagram karena di media sosial tersebut memiliki algoritma yang sangat cerdas. Adanya *artificial intelligence* untuk menghasilkan *feeds*, iklan dan *tab explore*. Algoritma yang digunakan tidak hanya untuk melacak tombol suka, komentar dan penayangan video, namun Instagram juga memiliki sistem deteksi berapa lama kita melihat gambar bahkan video itu ditayangkan. Konten yang mana sering kita klik, teks apa yang kita sering baca dan masih banyak hal lainnya. Dengan adanya media sosial ini sangat berguna sekali untuk para pembisnis.

Perubahan perilaku yang terjadi berjalan dengan cepat dan tidak terkendali. Perubahan bukan hanya gerak dan kesadaran untuk meningkatkan kualitas hidup tetapi juga sebagai imbas dari proses ekspansi dan intervensi. Sebagian mahasiswa menerima adanya perubahan dengan mengikuti dan memperluas jaringannya untuk berkembang. Karena mereka selalu mendambakan kehadiran kehidupan yang sejahtera, pemikiran yang lebih cerdas, pelayanan yang berkualitas, pengelolaan yang rapi dan sebagainya. Sebagian mahasiswa juga melakukan perlawanan terhadap perubahan perilaku, terutama yang terjadi bersamaan dengan ekspansi dan intervensi yang melahirkan perilaku konsumtif berlebih. Karena perilaku tersebut dianggap sebagai perusak sendi-sendi ekonomi dan merusak tatanan yang sudah tertata dengan baik.

Masuknya teknologi seperti media sosial instagram dalam lingkup perilaku sosial membawa perubahan bagi mahasiswa dalam melakukan pembelian pakaian bekas di kota Pontianak. Karena dengan adanya jejaring sosial, siapa-pun darimana-pun dapat mengakses media sosial entah itu dalam bidang sosial, ekonomi, budaya dan lain sebagainya. Mahasiswa bisa melakukan transaksi dari rumah sambil melakukan pekerjaan rumah bahkan rebahan. Mahasiswa bisa memilih terlebih dahulu dari postingan penjual tanpa mengantri dan dapat melakukan pembayaran secara *online* perilaku ini dapat menimbulkan perilaku menghamburkan uang atau pemborosan. Hal ini membuat mahasiswa menjadikan dirinya berperilaku konsumtif berlebih sesuai dengan tuntutan sosialnya. Banyak dari mahasiswa yang mengeluh akibat keuangan yang sulit diatur bahkan untuk makan mereka rela berhemat demi memenuhi keinginannya. Adapun untuk menunjang penampilan atau gaya hidupnya mereka melakukan peminjaman uang dari temannya. Gaya hidup saat ini memang tidak dapat dihindari untuk generasi saat ini. Penampilan merupakan hal keinginan dasar yang harus terpenuhi bagi kaum muda khususnya mahasiswa. Terdapat juga perilaku mahasiswa yang ingin setara dengan kaum di atasnya tanpa memerhatikan kondisi keuangan pribadi.

Pemborosan ini dikatakan sebagai hedonisme yang dimana struktur keuangan jadi tidak sehat. Kebiasaan berperilaku konsumtif dapat berdampak pada pemborosan yang dimana mahasiswa akan kesulitan untuk mengontrol keuangan. Gaya hidup ini membuat banyak cara berbelanja

seseorang menjadi tidak bisa membandingkan barang yang penting dan tidak penting untuk dibeli. Sehingga pengeluaran lebih besar dibanding pemasukkan, apalagi mahasiswa rata-rata masih menggunakan uang dari orang tua. Hasil observasi peneliti menemukan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang menggunakan pakaian bekas kebanyakan merupakan mahasiswa rantau atau dari daerah diluar Kota Pontianak. Mereka juga terbiasa membeli pakaian bekas didaerahnya, pernyataan ini merupakan salah satu penyebab perubahan perilaku mahasiswa membeli pakaian bekas. Perilaku yang diterima sebelum adanya media sosial Instagram ini dilakukan secara langsung. Namun dengan adanya kemudahan melalui media sosial instagram yang dapat diterima baik oleh mahasiswa menimbulkan perubahan. Perubahan perilaku yang dialami berasal dari dalam individu mahasiswa maupun dari lingkungan mahasiswa.

Peneliti juga menemukan beberapa mahasiswa melakukan pembelian pakaian bekas secara berlebihan melalui media sosial Instagram. Diantaranya membeli pakaian melebihi 8 helai dalam sekali pembelian, ada juga yang membeli pakaian bekas sebanyak 1 bal. Mereka merasa bahwa pakaian yang mereka beli lebih murah jika membelinya banyak. Melihat permasalahan tersebut penulis tertarik mengangkat penelitian ini karena menemukan adanya perubahan perilaku pada mahasiswa dengan munculnya media sosial Instagram.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah dari penelitian ini yang ditujukan pada perubahan perilaku mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yakni :

1. Adanya faktor pendorong perubahan perilaku mahasiswa melakukan pembelian pakaian bekas melalui Instagram.
2. Ditemukannya perilaku konsumtif berlebih yang berdampak negatif bagi mahasiswa.

1.3. Fokus Penelitian

Mengingat kebutuhan mahasiswa terhadap pakaian maupun barang yang dikenakan, banyak mahasiswa membutuhkan toko pakaian bekas melalui media sosial instagram seperti yang peneliti fokuskan pada faktor-faktor perubahan perilaku mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak terhadap pembelian pakaian bekas melalui media sosial Instagram.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka muncul perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah Mengapa terjadinya perubahan perilaku mahasiswa terhadap pembelian pakaian bekas melalui media sosial instagram ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian untuk menentukan arah yang tepat bagi peneliti untuk menghindari kesulitan yang mungkin terjadi dalam proses penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yakni :

1. Untuk mengungkapkan faktor-faktor penyebab mahasiswa lebih memilih belanja pakaian bekas melalui media sosial instagram dibandingkan secara langsung.
2. Untuk menganalisis dampak dari perubahan perilaku mahasiswa yang berbelanja pakaian bekas melalui media sosial instagram.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya dalam ilmu sosiologi dengan kajian tentang perubahan perilaku mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak terhadap pembelian pakaian bekas melalui media sosial instagram.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perubahan perilaku sosial terhadap pengguna media sosial instagram pada mahasiswa pembeli pakaian bekas.

2. Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mahasiswa agar terhindar dari penggunaan ataupun pembelian barang yang berlebihan. Diharapkan pula mahasiswa dapat merubah perilaku yang negatif menjadi lebih baik.